

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bernyanyi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Melalui Metode Latihan Di Kelas VII A Smp Pembangunan Laboratorium Unp

Efforts to improve students' singing learning outcomes in cultural arts learning through practice methods in class vii a junior high school UNP laboratory construction

Fatia Apriliana Yudha¹; Ardipal²;

¹Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

²Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) fatiaapriliana@mail.com¹, ardipal@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Selama proses belajar mengajar, banyak siswa tidak berpartisipasi secara aktif. Hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyelesaikan tugas guru dan sebagian menyontek tugas tema. Selain itu, saat pengambilan nilai bernyanyi, beberapa siswa hanya dapat membawakan setengah lagu yang diberikan guru dan terbata-bata saat bernyanyi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam proses siklus. Di kelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP, metode latihan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya.

Kata kunci: *Meningkatkan; Bernyanyi; Seni Budaya*

Abstract

Throughout the learning process, several students didn't participate actively. Only a small number of women have the ability to perform guru tasks and a small number can perform theme tasks. In addition to that, some women can only listen to one song that their teachers give them and that is playing while they are bernying, which is only one of many songs they can listen to. The current investigation used penelitian tindakan kelas (PTK), which was carried out through a structured procedure. Methodology of instruction has improved student performance in seni budaya classrooms in kelas VII A of the SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Keywords: Enhance; Singing; Cultural Arts



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

To cite this article:

, , & (2023). . Edumusika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, V (2), Hal. 120–127. DOI: 10.24036/Edumusika.vxix.xx

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas (Aziizuu, 2015:296). So education is a system to realize the learning process for students in order to channel and develop potential, one of which is in arts and culture subjects.

Mata pelajaran seni budaya merupakan wadah yang dapat mengekspresikan ide-ide dan menuangkan imajinasi akan benda, suasana, yang mampu menimbulkan rasa indah, sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju. Mata pelajaran seni budaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan yang optimal. Masing-masing anak mempunyai perbedaan dalam kecerdasannya, Kecerdasan anak dapat dilihat dari pengetahuan, kreatifitas dan cara anak mengekspresikan karya seninya melalui mata pelajaran seni budaya.

A drill is an activity that does the same thing, repetitively and so that the goal is to strengthen an association or perfect a skill to become a permanent trait (Nana Sudjana 1996:80). Metode Latihan juga biasa disebut dengan metode training, metode ini merupakan metode yang diterapkan guru untuk mengajar dalam upaya menanamkan berbagai kebiasaan yang baik dan keterampilan tertentu kepada siswa, sehingga dapat dijadikan bekal dalam kehidupan mereka kelak (Hamid 2014:216). Based on the above opinion, it can be concluded that the practice method is a way to teach teachers to instill certain habits so that students have dexterity and skills with the goals to be achieved.

Istarani (2012:1) berpendapat bahwa metode pembelajaran suatu cara penyajian materi kepada siswa dalam proses belajar mengajar yang diberikan guru untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Method is a person's way in the process of certain goals, both the company environment and the peel of science (Akbar 2020: 18).

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka prosedur penelitian ini dilakukan dalam proses berdaur atau siklus. Menurut Widayati (2008:88-89). Classroom action research (PTK) is a research activity in the classroom context that is carried out to solve learning problems faced by teachers, improve the quality and learning outcomes and try new things in learning for the sake of improving the quality and learning outcomes.

Menurut Jakni (2017:5) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas. Based on the explanation above, it can be concluded that classroom action research (PTK) is research that provides actions and solves a problem that occurs in the learning process aimed at improving learning outcomes and quality.

Metode yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar bernyanyi melalui metode latihan, Metode latihan suatu sarana untuk menanamkan kedisiplinan yang baik dalam melatih ketangkasan, ketepatan dan keterampilan siswa (Rahman, 2018:79)

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Metode Latihan

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan dengan Langkah-langkah berikut:

1) Pertemuan Pertama Kegiatan Awal

Pada siklus I pertemuan ke-1 Guru memasuki ruangan kelas, Guru dengan peserta didik memberi dan menjawab salam. Guru menanyakan kabar peserta didik dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengajak untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk pada materi guru melakukan teknik rileks dengan melakukan tepuk tangan gembira dengan peserta didik. Guru memberikan tes awal kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yakni peserta didik mampu memahami konsep bernyanyi. The teacher welcomes students into the first meeting about the first topic to be learned, namely the basic concepts in singing and conveying the scope of material and activities to be carried out.

Kegiatan inti

Guru menayangkan beberapa video bernyanyi dilayar infocus, peserta didik diminta untuk melihat dan mengemukakan pendapatnya terkait contoh video bernyanyi. Sebagian peserta didiknya diam dan menunduk kebawah dan sebagian menjawab berdasarkan pemahaman mereka sendiri, kemudian guru memberikan apresiasi terhadap usaha yang telah ditunjukkan oleh beberapa peserta didik. Guru menerangkan materi konsep dasar dalam bernyanyi melalui PPT yaitu pengertian bernyanyi dan teknik-teknik dalam bernyanyi.

Ditengah guru menjelaskan materi, guru melihat peserta didik yang asik dengan dirinya dan sudah tidak fokus. Guru melakukan tindakan ice breaking untuk merileksasikan kembalipeserta didik dengan melakukan permainan sambil bertepuk tangan, setelah perhatian peserta didik sudah kembali, guru melanjutkan menerangkan materi. Guru mencontohkan teknik-teknik dalam bernyanyi dan meminta peserta didik untuk mengikutinya dengan serius, setelah itu guru memberikan beberapa latihan kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Selama peserta didik melakukan penugasan, guru dapat memberikan dukungan untukmengerjakan tugasnya sendiri-sendiri dengan benar.

Kegiatan Penutup

Saat pelajaran selesai, guru memberikan pertanyaan refleksi kepada siswa tentang hal-hal seperti pengetahuan baru yang mereka pelajari, pengetahuan yang paling bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan materi yang siswa belum menguasai. Guru mengingatkan siswa pada pencapaian mereka hari ini. The teacher finished the subject for today and thanked the students for their involvement on this day. Guru memberi tahu siswa tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk

pertemuan berikutnya, termasuk latihan bernyanyi dengan benar. Dia berharap siswa dapat menyepakati satu lagu daerah untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.

2) Pertemuan ke dua

Kegiatan Awal

Pada siklus I pertemuan ke-2 guru memasuki ruangan kelas, guru dengan peserta didik memberi dan menjawab salam. Guru menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk pada materi guru melakukan teknik rileks dengan melakukan tepuk tangan gembira dengan pesertadidik. The teacher repeats some of last week's material to students and gives an initial test related to the material to be learned today, after that the teacher explains the learning objectives, namely students are able to understand the method of singing practice with the correct technique and are able to practice singing with the correct technique.

Kegiatan inti

Sebelum guru menerangkan materi, guru menanyakan kepada peserta didik lagu apa yang telah di sepakati untuk dipelajari hari ini, peserta didik memilih lagu daerah riau yaitu lagu soleram. Sebelum mempraktekkan lagu soleram guru menerangkan materi metode latihan bernyanyi dengan teknik yang benar melalui PPT serta mempraktekkan sesuai dengan lagu daerah yang dipilih peserta didik. Metode dalam bernyanyi merupakan kegiatan yang ditanamkan guru kepada peserta didik untuk mendisiplinkan diri dan menanamkan kebiasaan baik dalam melatih keterampilan bernyanyi seperti melakukan pemanasan sebelum bernyanyi agar suara penyanyi agar terdengar indah dan merdu, dan melakukan mengendurkan otot kepala serta meregangkan bibir, menarik napas panjang dan latihan olah vocal. Selanjutnya guru memperkenalkan tangga nada dan nada- nada yang melompat, kegiatan ini bagian dari melatih intonasi agar saat peserta didik bernyanyi nada yang dikeluarkan tepat dan tidak fals.



Gambar 1. Tangga Nada Dasar



Gambar 2. Nada Melompat

Latihan artikulasi dilatih dengan cara melatih huruf hidup yaitu A, E, I, U, O, melatih huruf mati selain huruf hidup dan melatih perkalimat dari lambat ke cepat, latihan phrasering dilatih dengan guru memenggal kalimat lagu secara tepat di papan tulis. Pada pernapasan guru melatih peserta didik dengan tarik nafas, tahan dan hembuskan dengan berdesis seperti gambar dibawah ini:

Latihan Pernafasan dengan Mendesis		
Urutan	Tarik Nafas dalam hitungan	Buang nafas dengan berdesis dengan hitungan
I	1 2 3 4	1 2 3 4 Ssss...
II	1 2 3 4	1 2 3 4 1 2 3 4 Ssss... Ssss...
III	1 2	1 2 3 4 Ssss...
IV	1 2	1 2 3 4 1 2 3 4 Ssss... Ssss...
V	1	1 2 3 4 Ssss...
VI	1	1 2 3 4 1 2 3 4 Ssss... Ssss...

Gambar 3. Latihan Pernafasan

Guru melakukan tindakan ice breaking untuk merileksasikankembali peserta didik dengan melakukan permainan sambil bertepuk tangan agar tidak terlalu tegang dalam proses pembelajaran, setelah itu guru melanjutkan menerangkan materi. Guru mencontohkan sikap badan yang benar saat bernyanyi dan diikuti oleh peserta didik yaitu saat bernyanyi posisi badan tegak, tubuh rileks dan posisi tangan tidak membebani tubuh agar tidak mengganggu pernapasan, kegiatan ini dapat dilatih didepan cermin agar dapat melihat postur tubuh yang salah dan yang benar. Guru memperhatikan sebagian peserta didik yang tidak serius mempraktekkan sikap badan, guru langsung menunjuk untuk maju kedepan kelas mempraktekkan. Selanjutnya guru mencontohkan beberapa ekspresi sesuai dengan lagu yang dinyanyikan dan menjelaskan bahwa ekspresi akan keluar ketika seseorang memahami makna dari lagu yang dinyanyikan.

Setelah menjelaskan dan melatih teknik dalam bernyanyi guru membagikan partitur lagu soleram pada peserta didik dan membagi peserta didik menjadi kelompok, pada tiga kelompok terdiri dari 5 siswa dan dua kelompok terdiri dari 6 siswa.

SOLERAM

RIAU Do = C
4/4, MODERATO

1

1 2 3 4 5 4 3 2 3 4
So le ram so le ram so le

5 6 5 4 5 5 5 6 7
ram a nak yang ma nis A nak ma

1 7 6 5 4 5 3 2 1 5 5 5
nis ja ngan lah di ci um sa yang ka lau di

2

6 4 . 2 7 1 3 2 1 1 2
ci um me rah lah pi pi nya Sa tu

4

3 3 . 4 5 4 3 2 3 4
du a ti ga dan em pat li ma

6

5 5 . 6 5 4 6 5 5 6 7
e nam tu juh de la pan ka lau tu

Gambar 4. Partitur lagu soleram

Guru memberikan waktu latihan kepada setiap kelompok untuk latihan lagu soleram dengan teknik yang benar, selama peserta didik latihan guru memberikan dukungan kesetiap kelompok dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta didik. Setelah melakukan latihan guru memberi instruksi pada setiap kelompok untuk maju kedepan kelas untuk menampilkan hasil latihannya, guru dan peserta didik saling memberikan saran dan masukan kesetiap

kelompok yang telah tampil. Selanjutnya guru dan siswa menyimpulkan hasil pertemuan hari ini dan menginstruksikan kepada siswa agar latihan dirumah dengan acuan link youtube yangdiberikan oleh guru dan mengerjakan LKPD yang ada pada modul siswa dan dikumpulkan minggu depan.

Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan refleksi kepada peserta didik seperti apa hal baru yang anandapelajari hari ini, informasi penting apa yang paling berguna dalam kehidupan ananda sehari-hari, Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang apa yang sudah mereka capai hari ini dan melatih, mengulang latihan bernyanyi dirumah. The teacher thanked the learners for their participation on this day. The teacher conveyed the learning activity plan for the next meeting, the learning outcomes will be taken, namely taking the practice of singing soleram songs in groups and closing the learning by reading a prayer together and saying closing greetings.

3) Pertemuan ke tiga Kegiatan Awal

Pada siklus I pertemuan ke-3 Guru memasuki ruangan kelas, Guru dengan peserta didik memberi dan menjawab salam. The teacher asks how the students are doing and the students start the learning activity by praying together. The teacher asks the presence of students and invites students to carry out learning activities.

Before learning, the teacher performs a relaxing technique by clapping happily with students. The teacher conveys goals and motivates students, namely students are able to practice soleram songs with the right technique. Disini semua kelompok sudah diinstruksikan guru bahwa pada pertemuan sekarang adalah pengambilan nilai praktek bernyanyi lagu soleram dengan teknik yang benar yang sudah diajarkan guru.

Kegiatan inti

Pada jam pertama metode latihan yang guru terapkan sesuai dengan minggu lalu yang telah di ajarkan dan diawali dengan pemanasan latihan pernapasan, guru meminta peserta didik untuk mengikuti ketukan dasar dengan bertepuk tangan. Selanjutnya guru menayangkan karaoke video bernyanyi lagu soleram dilayar infocus dan meminta setiap kelompok untuk maju kedepan secara bergantian untuk latihan sebelum pengambilan nilai, kemudian pada jam ke dua baru dilakukan tes bernyanyi sesuai dengan teknik yang di ajarkan dengan iringian musik. Pada saat peserta didik latihan, guru melihat dan memantau aktifitas peserta didik dalam melakukan latihan dan membimbing setiap kelompok dengan memperhatikan teknik-teknik dalam bernyanyi.

Kegiatan Penutup

Pada akhir pembelajaran guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada setiap kelompok dan berpesan agar terus semangat dalam pembelajaran materi bernyanyi serta terus latihan bernyanyi dengan teknik yang benar. Guru memberikan kesimpulan, mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. akan melakukan perbaikan pada siklus kedua dengan mencari solusi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Kesimpulan

Based on the research and debate, it can be said that the practice technique in class VII A SMP UNP Laboratory Development improves learning outcomes in cultural arts learning. Penggunaan teknik latihan sudah menunjukkan keberhasilan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai siswa di setiap siklus. Nilai rata-rata awal siswa adalah 72, meningkat 5% dengan rata-rata 76, dan meningkat 16% dengan rata-rata 89. This demonstrates that practice-based learning of singing can improve the singing learning outcomes of UNP Laboratory Development Junior High School students in grade VII A. It is also in agreement with CP in arts and culture disciplines.

Referensi

- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). *Tujuan besar pendidikan adalah tindakan*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Hamid, Moh Sholeh. (2014: iv) *METODE EDU TAINMENT*. Jogjakarta: DIVAPress.
- Istarani. (2012). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. ISKOM MEDAN.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Nana, Sudjana. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahman, Arief Aulia. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Widayati, A. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. *Jurnal pendidikan akuntansiindonesia*, 6(1).